

**PENGARUH KOMUNIKASI GURU DENGAN ORANG TUA
TERHADAP PERILAKU SISWA
Di MI WALISONGO KRANJI 01 KEDUNGWUNI
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

NUR HAMIDAH
NIM: 2021311102

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/MARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: 21-8-2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI 15-391
NO. INDUK	: 150-391

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



I5SK150391.00

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NUR HAMIDAH

NIM : 2021 311 102

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa karya ilmiah (skripsi) yang berjudul : **“PENGARUH KOMUNIKASI GURU DENGAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU SISWA Di MI WALISONGO KRANJI 01 KEDUNGWUNI PEKALONGAN”** adalah benar – benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya. Apabila di kemudian hari terbuktiskripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Agustus 2014

Yang menyatakan



NUR HAMIDAH
NIM. 2021 311 102

Dr.M.Sugeng Sholehuddin, M.Ag
Perum Tanjung Barat 2B 10/12 Tirto
Tanjung Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, Agustus 2014

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Sdr. Nur Hamidah
Yth. Ketua STAIN
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Assalamualamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : NUR HAMIDAH
NIM : 2021 311 102
Judul : **PENGARUH KOMUNIKASI GURU DENGAN
ORANG TUA TERHADAP PERILAKU SISWA Di MI
WALISONGO KRANJI 01 KEDUNGWUNI
PEKALONGAN**

Dengan memohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Pembimbing,



Dr.M.Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP 197301122000031001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 - 412572 Fax. 423418
e-mail : stainpk1@telkomnet_stainpk1@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NUR HAMIDAH**

NIM : **2021311102**

JUDUL : **PENGARUH KOMUNIKASI GURU DENGAN ORANG TUA
TERHADAP PERILAKU SISWA DI MI WALISONGO
KRANJI 01 KEDUNGWUNI PEKALONGAN.**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, 18 September 2014 dan dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah Bahasa Arab.

Dewan Penguji

Penguji I

Abdul Khobir, M.Ag
Ketua

Penguji II

Hj. Nur Khasanah, M.Ag
Anggota

Pekalongan, September 2014



D. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
197401251998031005

PERSEMBAHAN

- ✦ *My parents Ayah A.Sakfowi (Alm) dan Bunda Rochmah tercinta.....
Yang tak henti-hentinya membimbing, memberi nasehat dengan sabar dan tulus ikhlas serta selalu berjuang dengan iringan doa demi kesuksesan ananda.....*
- ✦ *My Husband Muhaimin bin A.Rifa'i tersayang.....
Meskipun saat ini kita berjauhan, tapi keberadaanmu bagaikan tetesan embun dipagi hari, sejuk mendamaikan hati ini. Terimakasih atas segala pengorbanan, perjuangan, support dan kesetiaan dalam proses penyelesaian skripsi ini.....*
- ✦ *Semua saudara- saudaraku, mbak Zim & dek Mirza the small family of my parents..*
- ✦ *Ustadz-ustadzahku dari TK hingga perguruan tinggi
Yang senantiasa memberi bimbingan, pengarahan, pengajaran dan nasehat-nasehatnya...*
- ✦ *Rekan kerja MI Walisongo Kranji 01, terimakasih atas dukungan dan perhatiannya hingga selesainya skripsi ini.....*
- ✦ *Shobat-shobatku yang selalu mengisi hari-hariku. (Hiday, baiti, bu.ana, bu.bibah dan bu.i'ah). Aku senang bisa berada diantara kalian....*
- ✦ *Teman-temanku PPL & KKN. (bu.Dzulhijjah, bu.dianah, bu.lina, bu.hartini, bu.norma, bu.chamidah, pak.basith dan pak.fuadi). Kenangan indah bersama kalian tak kan pernah kulupakan.....*

MOTTO

اتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ فَإِنْ لَمْ تَجِدُوا فَبِكَلِمَةٍ طَيِّبَةٍ

Artinya : “Selamatkanlah diri kalian dari siksa neraka, walaupun dengan separuh kurma. Jika kalian tidak mendapatkannya, maka cukup dengan bertutur kata yang baik.”

ABSTRAK

Hamidah, Nur; NIM : 2021 311 102; tahun 2014; Judul : Pengaruh Komunikasi Guru dengan Orang Tua terhadap perilaku siswa di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan; Program studi Pendidikan Agama Islam (PAI); Pembimbing Dr.M.Sugeng Sholehuddin, M. Ag.

Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Ketika seseorang mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figur guru mesti terlibat dalam agenda pembicaraan, terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah. Hal ini tidak dapat di sangkal, karena lembaga pendidikan formal adalah dunia kehidupan guru. Sedangkan dalam sebuah keluarga orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama, keluarga adalah sumber kepribadian seseorang. Di dalam keluarga dapat ditemukan berbagai elemen dasar yang membentuk kepribadian seseorang. Salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar siswa adalah komunikasi orangtua siswa dengan guru. Dengan adanya hubungan baik antara orang tua dengan guru akan melahirkan komunikasi yang baik pula yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Demikian pula sebaliknya jika hubungan antara orang tua siswa dengan guru kurang baik atau jelek maka akan terjadi jarak antara orangtua siswa dengan guru sehingga orang tua enggan untuk bertanya yang pada akhirnya akan berimbas kepada prestasi belajar siswa menjadi buruk.

Berangkat dari latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut : 1). Bagaimana komunikasi guru dengan orang tua siswa di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan? 2). Bagaimana Prilaku Siswa di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan?. Adapun tujuan penelitian ini 1). Untuk mengetahui komunikasi guru dengan orang tua siswa di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan. 2). Untuk mengetahui prilaku siswa di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 34 anak untuk dijadikan subjek penelitian. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun pengumpulan datanya yaitu dengan metode angket, observasi, wawancara dan dokumen. Dan metode analisisnya dengan menggunakan analisis statistik dengan teknik korelasi product moment yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(N \cdot \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Setelah dilakukan analisis dari seluruh penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh komunikasi guru dengan orang tua terhadap perilaku anak di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan masuk dalam katagori sangat kuat, dengan hasil perhitungan $r_{xy} = 0,96$ yang terletak pada interval $0,91 - 1,00$.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka penyelesaian program Sarjana Strata Satu (S.1) tahun 2014, dengan judul “Pengaruh komunikasi guru dengan orang tua terhadap perilaku siswa di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan”

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis menemui banyak hambatan diantaranya sulitnya mendapatkan informasi dari nara sumber, serta sedikitnya buku sumber. Tetapi alhamdulillah berkat bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr.M.Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku pembimbing skripsi.
4. Bapak Moh. Hadi Dinina, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan.
5. Bapak dan Ibu dosen di STAIN Pekalongan yang sudah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Bapak ketua beserta staf Perpustakaan STAIN Pekalongan, yang telah memberilakan kesempatan penulis untuk mendapatkan refensi yang dibutuhkan penulis sampai selesainya menyusun skripsi.

7. Bapak A.Sakhowi bin Warna'am (Alm) dan Ibu Rochmah binti H.Asrori, suamiku Muhaimin bin A.Rifa'i serta saudara – saudaraku yang selalu memberi motivasi dan do'a restunya hingga tersusunnya skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu penulis demi terwujudnya skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena faktor keterbatasan penulis. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dan mudah-mudahan skripsi ini dapat berguna bagi pembaca.

Pekalongan, Agustus 2014

Penulis



Nur Hamidah
NIM. 2021 311 102

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II KOMUNIKASI DAN PERILAKU SISWA	
A. Komunikasi	
1. Pengertian Komunikasi	25
2. Komponen Komunikasi	27
3. Tahapan Komunikasi	28
B. Perilaku Siswa	
1. Pengertian Perilaku Siswa	30
2. Macam - Macam Perilaku Siswa	31
3. Bentuk - bentuk Perilaku Siswa	32
4. Karakter Perilaku Siswa	34
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Perilaku Siswa	36
BAB III KOMUNIKASI GURU DENGAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU SISWA	
A. Gambaran Umum MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan	
1. Sejarah berdirinya dan perkembangannya	39
2. Letak geografis	40
3. Visi dan Misi	41
4. Struktur Organisasi	43
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	44
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	46

B. Data Hasil angket Tentang Komunikasi Guru dengan Orang Tua	48
C. Data Hasil angket Tentang Perilaku Siswa	53
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Analisis data Komunikasi Guru dengan Orang Tua	55
B. Analisis data Perilaku Siswa	58
C. Analisis Pengaruh Komunikasi Guru dengan Orang Tua terhadap Perilaku Siswa	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran-Saran	70

DAFTAR TABEL

TABEL I	Keadaan guru dan karyawan MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan	44
TABEL II	Keadaan Siswa MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan	45
TABEL III	Keadaan sarana dan prasarana MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan	46
TABEL IV	Nama responden	48
TABEL V	Hasil angket angket tentang komunikasi guru dengan orang tua MI Walisongo Kranji 01.....	49
TABEL VI	Deskripsi jawaban angket tentang komunikasi guru dengan orang tua MI Walisongo Kranji 01	50
TABEL VII	Hasil angket tentang perilaku siswa MI Walisongo Kranji 01	52
TABEL VIII	Deskripsi jawaban angket tentang perilaku siswa MI Walisongo Kranji 01	53
TABEL IX	Distribusi frekuensi data tentang komunikasi guru dengan orang tua MI Walisongo Kranji 01	56
TABEL X	Kualitatif komunikasi guru dengan orang tua MI Walisongo Kranji 01	58
TABEL XI	Distribusi frekuensi data tentang perilaku siswa MI Walisongo Kranji 01	60
TABEL XII	Kualitatif perilaku siswa MI Walisongo Kranji 01	61
TABEL XIII	Koefisien korelasi antara komunikasi guru dengan orang tua dengan perilaku siswa MI Walisongo kranji 01	62
TABEL XIV	Pedoman interpretasi nilai r	65
TABEL XV	Nilai r Product moment	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Ketika seseorang mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figur guru mesti terlibat dalam agenda pembicaraan, terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah. hal ini tidak dapat di sangkal, karena lembaga pendidikan formal adalah dunia kehidupan guru. Sebagian besar waktu guru ada di sekolah, sisanya ada dirumah dan di masyarakat.¹

Di sekolah, guru adalah orang tua kedua bagi anak didik. Guru adalah orang tua. Anak didik adalah anak. Orang tua dan anak adalah dua sosok insan yang diikat oleh tali jiwa. Belaian kasih sayang adalah naluri jiwa orang tua yang sangat diharapkan oleh anak, sama halnya belaian kasih sayang seorang guru kepada anak didiknya.

Ketika guru hadir bersama-sama anak didik di sekolah, didalam jiwa seharusnya sudah tertanam niat untuk mendidik anak didik agar menjadi orang yang berilmu pengetahuan, mempunyai sikap dan watak yang baik, yang cakap dan terampil, bersusila dan berakhlak mulia.²

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 1.

²*Ibid* hlm.4.

Dalam sebuah keluarga orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama, keluarga adalah sumber kepribadian seseorang. Di dalam keluarga dapat ditemukan berbagai elemen dasar yang membentuk kepribadian seseorang. Aspek genetika diperoleh seseorang dari dalam keluarga. Demikian pula aspek bawaan dan belajar dipengaruhi oleh proses yang berlangsung dan sistem yang berlaku di dalam keluarga. Kondisi ibu pada saat mengandung akan mempengaruhi janin dan selanjutnya akan berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian seorang anak.³

Pendidikan anak dilingkungan keluarga sangat menentukan, dalam arti lingkungan keluarga inilah secara terus menerus dapat diwariskan secara sadar tata nilai dan norma sosial budaya kepada anak-anak, remaja dan generasi muda.

Setiap orang tua tentu sangat mengharapkan anaknya dapat berkembang secara sempurna. Mereka menginginkan anak yang dilahirkan itu kelak menjadi orang yang sehat, kuat, berketrampilan, cerdas, pandai dan beriman.

Salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar siswa adalah komunikasi orang tua siswa dengan guru. Adanya hubungan baik antara orang tua dengan guru akan melahirkan komunikasi yang baik pula yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Demikian pula sebaliknya jika hubungan antara orang tua siswa dengan guru kurang baik

³ Monty P. Satiodarma, *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak Dampak Pygmalion di dalam Keluarga*, (Jakarta : Pustaka Populer Obor Indonesia, 2001), hlm.121.

atau jelek maka akan terjadi jarak antara orangtua siswa dengan guru sehingga orang tua enggan untuk bertanya yang pada akhirnya akan berimbas kepada prestasi belajar siswa menjadi buruk.

Secara etimologi atau menurut asal katanya, istilah komunikasi berasal dari bahasa latin, yaitu *communication*, yang akar katanya adalah *communis*, tetapi bukan pasti komunis dalam kegiatan politik. Arti *communis* disini adalah *sama*, dalam arti kata *sama makna*, yaitu sama makna mengenai suatu hal.⁴

Secara terminologi, komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Dari pengertian ini jelas bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang, di mana orang menyatakan sesuatu kepada orang lain. Komunikasi dalam konteks ini dinamakan komunikasi atau disebut juga komunikasi kemasyarakatan. Kecuali komunikasi transendental, maka tanpa masyarakat, komunikasi tidak dapat berlangsung. Meski dia adalah manusia, tetapi bila hidup seorang diri, tidak bermasyarakat, maka tidak ada komunikasi, karena dia tidak berbicara dengan siapapun.⁵

Bentuk komunikasi ada dua macam, yakni :

- a. Komunikasi verbal adalah suatu kegiatan komunikasi antara individu atau kelompok yang mempergunakan bahasa sebagai alat perhubungan. Kegiatan komunikasi verbal menempati frekuensi

⁴ A.W. Widjaya, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Cet. V, hlm.164.

⁵ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: remaja Rosdakarya, 2000), Cet II, hlm.5.

terbanyak dalam kehidupan sehari-hari. Setiap hari orang selalu ingin berbincang-bincang kepada orang lain. canda dan tawa menyertai dialog antar individu. Perintah, suruhan, larangan, dan sebagainya merupakan alat pendidikan yang sering dilakukan guru, orang tua atau anak dalam kegiatan komunikasi.

- b. Komunikasi non verbal. Komunikasi non verbal sering dipakai oleh guru atau orang tua dalam menyampaikan suatu pesan kepada anak. Sering tanpa berkata sepatah kata pun, guru atau orang tua menggerakkan hati anak untuk melakukan sesuatu. Kebiasaan guru atau orang tua dalam mengerjakan apa yang pernah dilihat dan didengar dari guru atau orang tuanya. Misalnya masalah kebersihan, kerapihan dan lain sebagainya.⁶

Berdasarkan observasi sementara diketahui bahwa guru di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan banyak melakukan komunikasi dengan orang tua siswanya, baik berupa penyampaian gagasan maupun tentang kondisi siswanya. Dengan adanya komunikasi antara guru dengan orang tua membuat orang tua merasa nyaman dan tidak merasa enggan untuk menyampaikan pendapat, keinginan, permasalahan kepada gurunya. Diharapkan dengan adanya komunikasi yang baik, segala permasalahan atau keinginan orang tua siswa dapat tercakup dengan baik.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Komunikasi Guru dengan

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 14.

Orang Tua terhadap Perilaku Siswa di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan”. Adapun alasan yang melatar belakangi penulis memilih judul tersebut yaitu :

1. Komunikasi yang baik antar guru dengan orang tua siswa sangat dibutuhkan untuk menyampaikan gagasan, keinginan atau permasalahan yang sedang dihadapi oleh orang tua siswa.
2. Prilaku siswa dipengaruhi oleh banyak factor, salah satu diantaranya adalah adanya komunikasi yang baik antar orang tua siswa dengan guru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaiman komunikasi guru dengan orang tua siswa di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan?
2. Bagaimana Prilaku Siswa di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan?

Adapun untuk menghindari kesalah pahaman maupun salah pengertian dalam memahami skripsi ini, terlebih dahulu penulis jelaskan pengertian dan maksud judul skripsi “*Pengaruh komunikasi guru dengan orang tua terhadap perilaku siswa di MI walisongo kranji 01 kedungwuni pekalongan*”. Adapun istilah – istilah yang digunakan dalam judul ini sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang berkuasa atau berkekuatan ghaib misalnya orang tua kepada anaknya.⁷

2. Komunikasi

Komunikasi adalah percakapan atau dialog.⁸

3. Guru

Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar. Dalam arti lain bahwa guru bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik. Baik dalam segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik.⁹

4. Orang tua

Orang tua adalah ayah dan ibu atau orang yang sudah tua.¹⁰

5. Perilaku

Perilaku adalah suatu pola sikap, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial atau secara sederhana.¹¹

6. Siswa

⁷ W.J.S. Poerwa Darminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 735.

⁸ *Ibid*, hlm. 833.

⁹ *Ibid*, hlm. 258 .

¹⁰ Khamim Zarkasyi Putro, *Orang Tua Sahabat Anak dan Remaja*, (Yogyakarta : Cerdas Pustaka, 2005), hlm. 123.

¹¹ Nurkhasanah, dkk, *Kamus umum Bahasa Indonesia SD/MI dan SMP/MTS*, (Jakarta: Bina Sarana Pustaka, 2007), hlm. 513.

Siswa adalah pelajar atau murid.¹² Yang dimaksud siswa dalam penelitian adalah peserta didik yang berada di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan.

7. MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan

Merupakan Madrasah Ibtidaiyyah yang ada di desa Kranji kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui komunikasi guru dengan orang tua siswa di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan.
2. Untuk mengetahui perilaku siswa di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang diharapkan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bersifat Teoritis

Secara teori penelitian ini digunakan untuk memperluas wacana ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya upaya guru dalam meningkatkan komunikasi orang tua siswa.

¹² Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 833.

2. Bersifat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang tepat kepada pihak lembaga pendidikan pelaksanaan pembelajaran yang menyangkut komunikasi orang tua siswa.

E. Kajian Pustaka

1. Analisis Teori

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya yang berjudul *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* bahwa guru tidak perlu berdaya upaya menjejali anak didiknya dengan segudang informasi, sehingga membuat siswa kurang kreatif dalam mencari dan menemukan informasi ilmu pengetahuan yang ada dalam buku – buku bacaan. Guru memberikan kepercayaan anak didik untuk selalu mencari dan menemukan sendiri informasi ini adalah konsep kemandirian yang tidak perlu dirisaukan dan ditentang, tetapi harus disalurkan secara aktif dan bijaksana, sehingga melahirkan anak didik yang aktif dan kreatif.¹³

Menurut Monty P. Satiodarma dalam bukunya yang berjudul *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak dampak Pygmalion di dalam Keluarga*, menyatakan bahwa dalam sebuah keluarga orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama, keluarga adalah sumber kepribadian seseorang. Di dalam keluarga ditemukan berbagai elemen

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.cit*, hlm. 67.

dasar yang membentuk kepribadian seseorang. Aspek genetika diperoleh seseorang dari dalam keluarga. Demikian pula aspek bawaan dan belajar dipengaruhi oleh proses yang berlangsung dan sistem yang berlaku di dalam keluarga. Kondisi ibu pada saat mengandung akan mempengaruhi janin dan selanjutnya akan berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian seorang anak. Sistem peran dan pembagian tugas di dalam keluarga juga akan memberi dampak besar pada proses perkembangan kepribadian seorang anak.¹⁴

Dalam buku karangan Sarlito Wirawan Sarwono yang berjudul *Teori-teori Psikologi Sosial* menyatakan bahwa perilaku adalah pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap objek tertentu. Perilaku senantiasa diarahkan kepada suatu objek, artinya tidak ada perilaku tanpa objek. Adapun objek perilaku dapat terarah terhadap benda-benda, manusia, peristiwa-peristiwa, pemandangan-pemandangan, lembaga-lembaga, norma-norma dan nilai-nilai dan sebagainya.¹⁵

Sebagai makhluk sosial, manusia dalam kehidupannya membutuhkan hubungan dengan sesamanya ketika sesuatu yang dilakukan tidak dapat dikerjakan seorang diri. Kebutuhan yang berbeda – beda dan karena saling membutuhkan, membuat manusia cenderung untuk melayani kebutuhan manusia lainnya, selain demi kepentingan

¹⁴ Monty P. Satiadarma, *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak dampak Pygmalion di dalam Keluarga*, (Jakarta : Pustaka Populer obor Indonesia, 2001), hlm. 121.

¹⁵ Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2000), Cet. V, hlm. 224.

pribadi. Kecenderungan manusia untuk berhubungan melahirkan komunikasi dua arah melalui bahasa yang mengandung tindakan dan perbuatan. Dengan kata lain, karena ada aksi, maka interaksi pun terjadi.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi antara guru dengan orang tua sangat berpengaruh terhadap perilaku siswa.

2. Analisis hasil Penelitian yang Relevan

Salah satu skripsi yang penulis anggap mirip dengan judul skripsi penulis yaitu :

Pertama, skripsi yang berjudul “*Pengaruh Komunikasi Positif menurut Islam antara Pendidikan dengan Peserta Didik terhadap Konsep Diri Peserta Didik (Study kasus siswa kelas VI SDN Ambukulon Kec Comal)*” Karya Nurul Ilmi. Peneliti melihat adanya komunikasi positif yang terjadi dalam interaksi antara pendidik dengan peserta didiknya, hal tersebut dapat diwujudkan semata – mata karena didukung oleh salah satu latar belakang budaya lingkungan desa tersebut yang religi karena sebagian besar masyarakat desa tersebut muslim. Jadi terbiasa dengan pengalaman – pengalaman ajaran islam.¹⁶

Kedua, Sekripsi yang berjudul “*Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Model komunikasi Pendidikan Seks Pada anak (Studi Kasus pada masyarakat perumahan pisma griya permai*

¹⁶ Nurul Ilmi, “Pengaruh Komunikasi Positif menurut Islam antara Pendidikan dengan Peserta Didik terhadap Konsep Diri Peserta Didik (Study kasus siswa kelas VI SDN Ambukulon Kec Comal)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 2.

Kedungwuni Pekalongan)” karya Astri Puspita Noviani. Peneliti memaparkan bahwa pentingnya menerapkan model komunikasi pendidikan seks yang tepat untuk dilakukan orang tua kepada anaknya. Apalagi jika ditunjang dengan tingkat pendidikan orang tua yang memadai. Karena perkembangan teknologi dan pengaruh globalisasi yang pesat saat ini, sehingga orang tua dituntut untuk memiliki pengetahuan lebih agar bisa mengimbangi pesatnya perkembangan anak.¹⁷

Ketiga, Sekripsi yang berjudul “*Pendekatan Guru dalam Menanggulangi Perilaku Sosial Siswa SMP Negeri 12 Pekalongan Tahun Ajaran 2010/2011*” karya Rina Sofiana. Peneliti memaparkan bahwa sosok guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam membimbing siswa untuk belajar. Sedangkan faktor yang menghambat proses belajar yaitu factor psikologis meliputi minat, sikap, perhatian, intelegensi dan pengalaman serta faktor lingkungan. Untuk itu kita perlu memberikan pembiasaan yang baik agar perilaku sosial siswa lebih baik.¹⁸

Berbeda dengan peneliti sebelumnya, peneliti ini lebih memfokuskan pembahasan pada pengaruh komunikasi guru dengan orang tua terhadap perilaku siswa di MI Walisongo Kranji 01

¹⁷ Astri Puspita Noviani, “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Model komunikasi Pendidikan Seks Pada anak (Studi Kasus pada masyarakat perumahan pisma griya permai Kedungwuni Pekalongan)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 4.

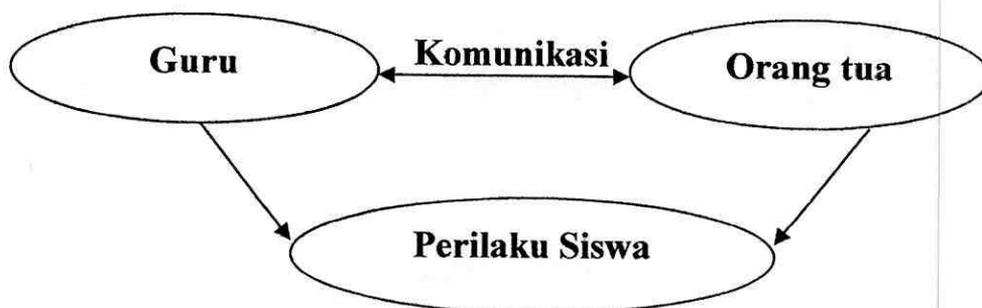
¹⁸ Bidayah, “Pendekatan Guru dalam Menanggulangi Perilaku Sosial Siswa SMP Negeri 12 Pekalongan Tahun Ajaran 2010/2011”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 4.

Kedungwuni Pekalongan. Dengan mengetahui pengaruh komunikasi guru dengan orang tua terhadap perilaku siswa tersebut, maka dapat menanamkan komunikasi yang baik antar guru dengan orang tua, sehingga orang tua tidak enggan lagi untuk berkomunikasi dengan guru yang akan berimbas kepada perilaku siswa

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas maka dapat dibangun kerangka berfikir bahwa komunikasi antara guru dengan orang tua berpengaruh pada perilaku siswa. Apabila antar guru dengan orang tua terdapat hubungan yang baik maka akan melahirkan komunikasi yang baik pula yang pada akhirnya akan meningkatkan perilaku siswa yang baik pula. Demikian pula sebaliknya jika hubungan antar guru dengan orang tua kurang baik atau jelek maka akan terjadi jarak antara guru dengan orang tua sehingga orang tua enggan untuk bertanya yang pada akhirnya akan berimbas kepada perilaku siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dijadikan sebuah diagram hubungan antara guru, orang tua, dan siswa.



4. Hipotesis

Hipotesis adalah alat yang mempunyai kekuatan dalam proses inkuiri. Karena hipotesis dapat menghubungkan dari teori yang relevan dengan kenyataan yang ada atau fakta, atau dari kenyataan dengan teori yang relevan. Hipotesis bersifat sementara karena kebenarannya masih perlu diuji lagi dengan data yang ada dilapangan.¹⁹

Dalam penelitian ini hipotesis yang penulis ajukan adalah “bahwa komunikasi guru dengan orang tua berpengaruh terhadap perilaku siswa di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan”.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari :

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori melalui proses berfikir deduktif yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka statistik.²⁰

¹⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2003), hlm. 41.

²⁰ Ronny Kountur, *Metode Penelitian*, (Jakarta : CV. Teruna grafika, 2003), hlm. 93.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan lapangan (*Filed Research*) yang mana penelitian ini dilakukan di kancah atau medan perang terjadinya gejala – gejala penelitian lapangan dengan cara mengamati, mencatat dan mengumpulkan data dan informasi yang ditemukan di lapangan. Dengan bertujuan memberi kesempatan untuk mempersiapkan diri menghadapi persoalan yang konkret dalam lapangan studinya, sangat diperlukan di masa mendatang.²¹

2. Definisi Operasional Variabel

Istilah variabel didefinisikan sebagai gejala yang bervariasi, gejala adalah obyek penelitian, sehingga variabel adalah obyek penelitian yang bervariasi.²² Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.²³ Pada penelitian ini yang menjadikan variabel bebasnya adalah komunikasi guru dengan orang tua , dengan sub variabel dan indikator sebagai berikut :

²¹ Sutrisno Hadi, *Metode Reseach Jilid I*, (Jakarta : Adi Offset, 2005), hlm. 63

²² Ronny Kountur, *Op.Cit.*, hlm. 93.

²³ Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2010) , hlm. 61.

- 1) Keberhasilan komunikasi, sub indikator:
 - Intensitas Komunikasi
 - Pesan yang disampaikan
 - Komunikan
 - Konteks
 - Sistem penyampaian
- 2) Bentuk komunikasi guru dengan orang tua, sub indicator:
 - Komunikasi verbal
 - Komunikasi non verbal
 - Komunikasi interpersonal
 - Komunikasi intrapersonal
- 3) Tahapan komunikasi guru dengan orang tua, sub indicator:
 - Menyatakan gagasan dan pendapat
 - Mengungkapkan isi hati atau perasaan
 - Hubungan puncak atau permasalahan

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²⁴ Dalam peneliti ini variable terikatnya adalah perilaku siswa di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan, dengan indikator sebagai berikut :

- Perilaku siswa di dalam kelas
- Perilaku siswa di luar kelas

²⁴ Sugiono, *Ibid.*, hlm. 61.

- Perilaku siswa terhadap guru
- Perilaku siswa terhadap orang tua
- Perilaku siswa terhadap teman sebaya

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari atas obyek yang akan diteliti yang didefinisikan dengan jelas, dengan karakter dan kuantitas tertentu.²⁵

Adapun yang menjadi populasi adalah seluruh siswa MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah sebanyak 169 siswa.

b. Sempel

Sempel adalah merupakan sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi.²⁶

Untuk menentukan sampel Suharsini Arikunto memberikan gambaran apabila subjek kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar bisa diambil 10% - 15% atau 20% - 25%. Dari populasi yang berjumlah 169 diambil sampel 20% dengan demikian jumlah sampelnya adalah 34 siswa. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah siswa MI Kranji 01 Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan.

²⁵ Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan; STAIN Press, 2005), hlm. 11.

²⁶ *Ibid*, hlm. 12.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Keberhasilan data sangat dipengaruhi oleh teknik pengumpulan data. Data yang terkumpul digunakan sebagai bahan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Angket

Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan/ Pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁷

Angket ini digunakan untuk mengungkapkan data tentang kemandirian siswa dalam belajar yang biasa dilakukan oleh anak. Jenis angket yang digunakan adalah angket langsung tertutup yang sudah ada jawabannya, responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya dengan cara member tanda silang (x)

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakuakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tadi.²⁸

²⁷ Sugiono, *Op.Cit.* hlm. 142.

²⁸ Sugiono, *Op.Cit.* hlm. 194.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis, termasuk arsip dan juga termasuk buku – buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum dan lain – lain, yang berhubungan dengan masalah penelitian.²⁹

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang geografis, data guru, karyawan dan lain – lain.

5. Metode Analisis Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.³⁰ Analisis penelitian ini diperlukan langkah serta proses pengujian statistik yang diambil dalam bentuk angka-angka. Teknik ini adalah pengumpulan, menyusun, memberi, deskripsi menganalisis data kuantitatif.

Dalam hal ini meliputi tiga tahap, yaitu analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut.

a. Analisis Pendahuluan

Pada tahap analisis pendahuluan yang dilakukan oleh penulis adalah mengolah data kuantitatif dengan memberi skor pada jawaban responden sesuai dengan kuantitatif jawabannya. Adapun langkah penilaiannya sebagai berikut:

²⁹ Margono S, *Metodologi penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2000) ke-2, hlm.165.

³⁰ Sugiono, *Op,Cit.* hlm. 194.

- 1) Alternatif A diberi skor 4
- 2) Alternatif B diberi skor 3
- 3) Alternatif C diberi skor 2
- 4) Alternatif D diberi skor 1³¹

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pada analisis ini dilaksanakan perhitungan melalui tabel distribusi dari analisis pendahuluan. Adapun analisis uji hipotesis dengan menggunakan analisis statistik dengan teknik korelasi Product Moment yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(N \cdot \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

XY : Perkalian antara variable X dan Y

X : Variabel X

Y : Variabel Y

N : Jumlah responden penelitian

c. Analisis Lanjut

Didalam analisis ini penulis menginterpretasikan hasil yang telah diperolehnya, yang selanjutnya akan dapat diketahui bagaimanakah

³¹ Salafudin, *Op.Cit.* hlm. 84.

hubungan antara komunikasi guru dengan orang tua terhadap perilaku siswa MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan. jika r_o lebih atau sama dengan r_t berarti signifikan, artinya rumusan hipotesis yang diajukan dapat diterima. Dan jika r_o lebih kecil dari r_t , maka berarti non signifikan, artinya rumusan hipotesis yang diajukan ditolak.

G. Sistematika Penulisan

Didalam penulisan skripsi ini, penulis mengadakan pembagian secara sistematis. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesimpangsiuran pembahasannya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas tiga bagian sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdiri dari : halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, halaman daftar tabel, serta halaman daftar lampiran.

2. Bagian Isi terdiri dari lima bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan, meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Skripsi.

Bab II Komunikasi dan Perilaku Siswa. Komunikasi terdiri atas : Pengertian Komunikasi, Komponen Komunikasi, dan Tahapan Komunikasi. Perilaku Siswa terdiri atas : Pengertian Perilaku Siswa,

Macam-macam Perilaku Siswa, Bentuk-bentuk Perilaku Siswa, Karakteristik Perilaku Siswa, dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Perilaku Siswa.

Bab III Komunikasi Guru dengan Orang Tua Terhadap Perilaku Siswa di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan, dengan pokok bahasan yang pertama adalah gambaran umum tentang MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan meliputi: Sejarah berdirinya dan perkembangannya, Letak geografis, Visi Misi, Struktur organisasi, Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa, Keadaan Sarana dan Prasarana. Kemudian sub bahasan kedua adalah Data Hasil Angket Tentang Komunikasi Guru dengan Orang Tua dan sub bahasan yang ketiga adalah Data Hasil Angket Tentang Perilaku Siswa.

Bab IV Pengaruh komunikasi Guru dengan Orang Tua terhadap Perilaku Siswa di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan yang meliputi: Analisis Hasil Penelitian berisi tentang Analisis data Komunikasi guru dengan orang tua di MI walisongo kranji 01 kedungwuni pekalongan, Analisis data Perilaku siswa di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan, dan Analisis Pengaruh Komunikasi guru dengan orang tua terhadap perilaku siswa di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan.

Bab V Penutup, terdiri atas : Kesimpulan dan saran – saran.

3. Bagian Akhir

Dalam bagian ini terdiri dari daftar pustaka, daftar lampiran – lampran serta daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian “Pengaruh Komunikasi Guru dengan Orang tua Terhadap Perilaku Siswa di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan” maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Komunikasi guru dengan orang tua merupakan penyampaian gagasan maupun tentang perilaku siswa. Dengan adanya komunikasi antara guru dengan orang tua membuat orang tua merasa nyaman dan tidak merasa enggan untuk menyampaikan pendapat, keinginan, permasalahan kepada gurunya. Adapun rata – rata komunikasi guru dengan orang tua di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan adalah 45,3. Apabila dimasukkan dalam interval nilai maka terletak pada interval 45 – 42 dan masuk dalam kualitas cukup baik.
2. Perilaku siswa adalah mewujudkan dari spontanitas siswa yang ditunjukkan dalam bentuk perbuatan atau tingkah laku. Perilaku dipengaruhi oleh pembiasaan dan kejiwaan yang bersentuhan langsung dengan siswa dalam kehidupan sehari-harinya. Sehingga baik buruknya perilaku siswa tidak terjadi cepat tetapi memerlukan proses yang cukup lama. Adapun rata – rata perilaku siswa di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan adalah 53,1. Apabila dimasukkan

dalam interval nilai maka terletak pada interval 53 – 55 dan masuk dalam kualitas Baik.

3. Ada pengaruh yang signifikan antara komunikasi guru dengan orang tua terhadap perilaku siswa di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan. Setelah dilakukan penelitian diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,96$. Penulis menguji hasil penelitian tersebut pada taraf kesalahan 5 %. Pada tingkat kesalahan 5 % , $r_t = 0,349$, berarti $|r_h| > r_t$, maka H_0 ditolak, H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa perhitungan pada tingkat kesalahan 5 % memiliki interpretasi sama, bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara komunikasi guru dengan orang tua terhadap perilaku siswa di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Pekalongan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka disarankan kepada :

1. Sekolah
 - Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah dipercaya oleh masyarakat untuk itu pihak sekolah memfasilitasi baik berupa sarana dan prasarana ataupun dalam bentuk kegiatan untuk terbentuknya perilaku yang lebih baik.
 - Melakukan pengawasan dan evaluasi secara intens, melalui komunikasi guru dengan orang tua.
2. Pendidik

- Sebagai sentra utama pendidik harus memberikan teladan dalam bertingkah laku yang baik didepan anak didiknya, karena segala tingkah laku dan gerak gerik seorang pendidi akan ditiru oleh siswanya.

3. Orang tua

- Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama dalam keluarga. Untuk itu orang tua di haruskan bisa mengontrol emosinya, sehingga hal – hal yang tidak diinginkan bisa dihindari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arismantoro, 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Bulding*, Yogyakarta : Tiara Wacana
- Arumwardhani, Arie, 2011. *Psikologi Kesehatan*, Yogyakarta : Galang Press
- Astri Puspita Noviani, 2010. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Model komunikasi Pendidikan Seks Pada anak (Studi Kasus pada masyarakat perumahan pisma griya permai Kedungwuni Pekalongan)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan
- A.W. Widjaya, 2008. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara
- Baharuddin, 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Bidayah, 2010. "Relevansi antara Pendidikan Siswa kelas V MSI 13 Nurul Islam Kota Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, Pekalongan: STAIN Pekalongan
- Darminta, W.J.S. Poerwa, 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan, 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Desmita, 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta didik*. Bandung : PT. RosdaKarya
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2012. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukati*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2004. *Pola Komunikasi Oramh Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Effendy, Onong Uchjana , 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Rosda Karya,
- Hadi, Sutrisno, 2005. *Metode Reseach Jilid I*. Jakarta : Adi Offset
- Idi, Abdullah, 2011. *Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat dan Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo

- Jamaluddin Mahfudz, Syaikh M, 2001. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, Jakarta: Pustaka Al-Kausar
- Kountur, Ronny, 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : CV. Teruna grafika
- Langgulung , Hasan, 2008. *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Pustaka Al-husna Baru
- Purwanto, Ngalim, 2010. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Putro, Khamim Zarkasyi , 2005. *Orang Tua Sahabat Anak dan Remaja*. Yogyakarta : Cerdas Pustaka
- Margono S, 2000 *Metodologi penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Mulyana, Deddy, 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: remaja Rosdakarya
- Nurkhasanah, dkk, 2007. *Kamus umum Bahasa Indonesia SD/MI dan SMP/MTS*. Jakarta: Bina Sarana Pustaka
- Nurul Ilmi, 2010. "Pengaruh Komunikasi Positif menurut Islam antara Pendidikan dengan Peserta Didik terhadap Konsep Diri Peserta Didik (Study kasus siswa kelas VI SDN Ambukulon Kec Comal", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan
- Salafudin, 2005. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan; STAIN Press
- Sarwono, Sarlito Wirawan, 2000. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Satiodarma, Monty P, 2001. *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak Dampak Pygmalion di dalam Keluarga*. Jakarta : Pustaka Populer Obor Indonesia
- Slavin, Robert E, 2008. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktek*. Jakarta: Indeks
- Sti Khodariyah, 2009. "Peran Orang Tua dalam Berfikir Kreatif Anak Terhadap Kemandirian belajar Belajar Pendidikan Agama Islam di MI Wasilsongo Bugangan Kedungwuni Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009
- Sudjana S, D, 2004. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung : Falah Production

Sugiono, 2010. *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung; Alfabeta

Sukardi, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: PT.Bumi Aksara

Supraktiknya, A, 2003. *Komunikasi Antar Pribadi, Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta : Kanisius

Walgito, Bimo, 2009. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : CV. Andi Offset



MI WALISONGO KRANJI 01

"TERAKREDITASI A"

KEC. KEDUNGWUNI KAB. PEKALONGAN

Kranji Gang Masjid Kel. Kedungwuni Timur Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan Jawa Tengah Kode Pos :
51173 ☎ (0285) 4483377

SURAT KETERANGAN

Nomor : 243/MI/VIII/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni
Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : NUR HAMIDAH
NIM : 2021 311 102
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan/Program Studi : TARBIYAH / S1
Alamat : Kranji Gg 4 Kec.Kedungwun Kab.Pekalongan

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan Penelitian di MI Walisongo Kranji
01 Kedungwuni Pekalongan pada tanggal 4 April 2013 dengan penulisan skripsi yang
berjudul : PENGARUH KOMUNIKASI GURU DENGAN ORANG TUA TERHADAP
PERILAKU SISWA DI MI WALISONGO KRANJI KEDUNGWUNI
PEKALONGAN.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Kedungwuni, 9 Juli 2014

Kepala MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni



(Moh. Hadi Dinina, S.Pd.I)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Nur Hamidah
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 17 Mei 1985
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Kranji Gg 4 RT/RW : 002/011 No.62
Kec.Kedungwuni Kab.Pekalongan 51173
Riwayat Pendidikan :
- MI Walisongo Kranji lulus tahun 1998
- MTsN Buaran Pekalongan lulus tahun 2001
- SMU Muhammadiyah 02 lulus tahun 2004
- D II STAIN Pekalongan lulus tahun 2007
- S 1 STAIN Pekalongan lulus tahun 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 10 Agustus 2014

Yang menyatakan

NUR HAMIDAH
NIM. 2021 311 102